

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, dunia berkembang sangat pesat terutama pada bidang ekonomi dan bisnis. Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomiannya terus tumbuh dari tahun ke tahun, terlihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru dan mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perubahan perekonomian yang terjadi menuntut berbagai perusahaan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya. Setiap perusahaan tentunya ingin memperoleh laba atau keuntungan yang besar. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dikatakan baik apabila profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas jauh lebih penting dibandingkan dengan penyajian angka laba. Karena laba yang tinggi belum tentu merupakan ukuran atau jaminan bahwa perusahaan bekerja dengan baik. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, serta mencari penyebab perubahan tersebut. Berikut beberapa fenomena terkait dengan profitabilitas yang terjadi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Tabel 1.1 Fenomena Profitabilitas

No	Nama Perusahaan	Fenomena
1.	PT Astra International Tbk	Laba tahun berjalan PT Astra internasional Tbk pada tahun 2017 menghasilkan laba sebesar 23.121 miliar, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 27.372 miliar, namun pada tahun 2019 laba tahun berjalan PT Astra internasional menurun menjadi 23.166 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan kontribusi dari divisi otomotif dan agribisnis, yang mana penurunan tersebut lebih besar daripada peningkatan kontribusi dari divisi jasa keuangan. [1]
1.	PT Semen Indonesia Tbk	PT Semen Indonesia Tbk mencatatkan laba tahun berjalan periode 2017 sebesar 1.650 miliar. Pada tahun 2018 meningkat menjadi 3.085 miliar. Sedangkan pada tahun 2019 laba PT Astra Indonesia Tbk meskipun pendapatan meningkat dari tahun sebelumnya, namun pendapatan laba tahunan mengalami penurunan menjadi 2.371 miliar. Hal ini disebabkan karena beban keuangan kredit investasi, kredit modal kerja, dan obligasi. [2]
2.	PT Intikeraamik Alamasri Industri Tbk	PT Intikeraamik Alamasri Tbk pada tahun 2017 mencatatkan laba sebesar sebesar 54.001 miliar. Pada tahun 2018 laba perusahaan PT Intikeraamik Alamasri Tbk meningkat menjadi 71.284 miliar. Namun pada tahun 2019 laba perusahaan menurun hingga 39.563 miliar. Penurunan laba ini disebabkan karena beban pokok pendapatan yang capai Rp 22,61 miliar dari sebelumnya Rp 5,53 miliar. Selain itu ada juga beban keuangan perusahaan juga melonjak dari Rp 5,09 miliar menjadi Rp 30,58 miliar. [3]

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang harus diperhatikan manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan harus mampu menjaga konsistensi dalam menghasilkan laba. Dalam meningkatkan laba perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek, yaitu dengan meningkatkan produksi, melakukan penjualan yang lebih besar, memperkecil biaya atau beban pengeluaran perusahaan, dan melakukan perencanaan pajak, agar pajak yang dibayarkan tidak melebihi dari jumlah yang seharusnya. Dengan meningkatnya pendapatan atau laba perusahaan hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat. Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya yaitu: *leverage*, likuiditas, *total assets turnover*, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* adalah salah satu dari rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh hutang atau alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan hutang perusahaan. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan

perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan, hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap yang dapat menurunkan *profit* perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas [4]. Sedangkan penelitian lain mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas [5].

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Bila perusahaan mampu membayar hutang lancarnya tepat waktu, itu menunjukkan perusahaan tidak ada masalah keuangan. sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal, dan profitabilitas perusahaan akan meningkat. Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas [6]. Sedangkan penelitian lain menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas [7].

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio perbandingan antara penjualan yang didapat dengan total aktiva yang perusahaan miliki. *Total asset turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa aktiva dapat digunakan secara efektif dan berputar lebih cepat dalam memperoleh keuntungan yang dimana akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian terdahulu mengatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas [8]. Sedangkan penelitian lain mengatakan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas [9].

Faktor keempat yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan (*size*). Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, pendapatan dan modal. Ukuran perusahaan yang diukur dari total penjualan merupakan fungsi pemasaran yang sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penjualan yang terus meningkat dapat menutupi biaya yang

dikeluarkan saat produksi. Dengan demikian keuntungan perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas. Peneliti terdahulu mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas [10]. Sedangkan penelitian lain mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas [11].

Faktor kelima yang mempengaruhi profitabilitas adalah Perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah cara meminimalkan atau mengurangi beban perpajakan yang perlu dibayar, agar pajak tersebut tidak melebihi dari jumlah yang seharusnya. Perencanaan pajak dapat diukur dengan menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Effective Tax Rate* (ETR). Tarif Pajak Efektif adalah besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu. Perusahaan perlu menerapkan perencanaan pajak agar dapat memperkecil beban pajak untuk mempertahankan keuntungan perusahaan namun tidak melanggar peraturan perpajakan sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Penelitian terdahulu mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap profitabilitas [12]. Sedangkan penelitian lain mengatakan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap profitabilitas [13].

Atas uraian latar belakang tersebut maka peneliti termotivasi untuk mengangkat profitabilitas untuk menjadi masalah yang diteliti pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah *Leverage*, Likuiditas, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)
2. Variabel independen penelitian ini adalah:
 - a. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
 - b. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR)
 - c. *Total Asset Turnover* (TATO)
 - d. Ukuran Perusahaan
 - e. Perencanaan Pajak diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR)
3. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Periode pengamatan penelitian ini adalah 2017-2019

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak terhadap Profitabilitas baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan investasi, serta memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan pengembangan penelitian dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan Profitabilitas

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti terdahulu yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur” yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 [7]. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah:

1. Variabel Independen

Penelitian terdahulu menggunakan variabel *Leverage*, *Likuiditas*, *Total Asset Turnover*, *Ukuran Perusahaan*. Pada penelitian ini menambahkan variabel *Perencanaan Pajak*. Alasan peneliti menambahkan variabel *Perencanaan Pajak*, karena *Perencanaan Pajak* dilakukan untuk meminimalkan pengeluaran pembayaran pajak perusahaan agar tidak lebih dari jumlah yang seharusnya, sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efisien. Dengan demikian perusahaan dapat mengurangi biaya atau beban sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan [12].

2. Periode pengamatan

Periode penelitian terdahulu adalah tahun 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini adalah tahun 2017-2019.